

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Tingkat pencapaian tujuan pendidikan dapat diketahui dengan melakukan evaluasi. Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.²

Evaluasi juga diartikan sebagai proses pemberian makna atau ketetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu.³

Pada hakikatnya, evaluasi merupakan sebuah proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan nilai atau kualitas dari suatu hal, berdasarkan pertimbangan atas kriteria tertentu dalam rangka pembuatan suatu keputusan. Oleh karena itu, evaluasi merupakan alat untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam dalam pembelajaran.

¹ Undang-undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Beni Ahmad Saebani dan Hasan Basri, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid II* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), hlm. 39.

³ Anggi Agustin, dkk., Teknik Penilaian Diri Berbasis Google Form Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, *PKn Progresif*, Vol. 12 No. 1, Juni 2017, hlm. 483.

Seiring dengan perkembangan, dunia pendidikan selalu mengalami perubahan secara tidak langsung dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) atau *Information and Commucation Technology* (ICT), adalah teknologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi.⁴ Dalam pembelajaran, peran teknologi sangatlah membantu dan sudah dipastikan dapat membawa perubahan bagi dunia pendidikan. Tentunya hal ini sangat mempermudah dalam proses pembelajaran terutama dalam proses evaluasi.

Bentuk ujian sebagai salah satu alat evaluasi pembelajaran pun sangat beragam. Ada ujian tertulis, ujian lisan, atau ujian berbasis komputer. Pada era teknologi seperti saat ini, bentuk ujian mulai beralih dari yang dulunya menggunakan kertas ujian atau *Paper Based Test* (PBT) menjadi evaluasi berbasis TIK atau yang lebih dikenal dengan *Computer Based Test* (CBT).⁵

Ujian tulis berbasis komputer (UTBK) atau lebih dikenal dengan istilah *Computer Based Test* (CBT) adalah sistem ujian yang menggunakan komputer dalam mengerjakan soal-soal ujiannya yang biasanya soal ujian berbentuk pilihan ganda.⁶ Tes ini sebenarnya sama dengan tes konvensional, yaitu sama-sama menggunakan satu perangkat tes untuk beberapa peserta. Perbedaannya terletak pada teknik penyampaian soal yang tidak lagi menggunakan kertas, melainkan menggunakan komputer, baik dari naskah soal maupun lembar jawaban. Sehingga sistem penilaian dilakukan oleh komputer dengan cepat.

⁴ Ariesto Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 1.

⁵ Dwi Purwati dan Alifi Nur Prasetya Nugroho, Pengembangan Media Evaluasi Sejarah Berbasis Google Formulir di SMAN 1 Prambanan, Volume 4 no. 1 Maret 2018.

⁶ Catur Nugrahaeni Puspita Dewi dan Ridwan Raafi'udin, Perancangan Tampilan Aplikasi Ujian Berbasis Komputer Untuk Ujian Harian Sekolah Menengah Atas, *ILKOM Jurnal Ilmiah*, Volume 10 No. 3, Desember 2018, hlm. 300.

Pengembangan media evaluasi berbasis TIK mulai banyak dilakukan. Penawaran aplikasi latihan soal secara Online bisa dengan mudah ditemukan di internet saat ini. Beberapa aplikasi bahkan bisa diakses dengan mudah menggunakan *smartphone android*. Salah satu yang dapat dimanfaatkan sebagai media evaluasi berbasis TIK adalah *Google Formulir*. *Google Formulir* merupakan salah satu sistem berupa template formulir yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna. Aplikasi ini bekerja didalam penyimpanan *Google Drive*, template ini sangat mudah dipahami dan digunakan.⁷

Google Form dapat dijadikan media dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran atau tes hasil belajar. *Google Form* dapat diakses melalui komputer, tablet ataupun *smartphone* dan penggunaannya berbasis online. Dengan memakai *Google Form* proses evaluasi dapat terlaksana dengan efektif dan efisien, bisa dilakukan dimana saja (di luar kelas) serta hasil atau nilai pengerjaan ujian dapat dilihat langsung secara otomatis oleh peserta didik.

Syarat untuk menggunakan *Google Form* hanya dengan memiliki akun google saja bagi pengolah atau pembuat form, yaitu dengan mendaftar di <http://account.google.com/login>.⁸

SMKN 1 Tlanakan merupakan satu-satunya sekolah menengah kejuruan negeri di Kecamatan Tlanakan, tepatnya di Kabupaten Pamekasan. Di SMKN 1 Tlanakan proses pembelajarannya sudah menerapkan pembelajaran berbasis ICT. Begitupula dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Sebagian pendidik di SMKN 1 Tlanakan sudah menggunakan *Google Form* sebagai media dalam

⁷ Untung Rahardja, dkk., Pemanfaatan Google Formulir sebagai Sistem Pendaftaran Anggota pada Website Asosiasi, *Media Informatika Budidarma*, Volume 2 No. 4, Oktober 2018, hlm. 123.

⁸ Hamdan Husein Batubara, Penggunaan Google Form sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari, *Al Bidayah*, Volume 8 No. 1, Juni 2016, hlm. 41.

pelaksanaan evaluasi pembelajaran, khususnya pada saat ujian harian. Salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bapak Ridwan mengungkapkan bahwa beberapa mata pelajaran sudah memanfaatkan *Google Form* sebagai media tes berbasis komputer yang bersifat online disetiap pelaksanaan ujian harian. Hal ini diterapkan terhadap semua peserta didik di SMKN 1 Tlanakan, baik peserta didik kelas X, XI dan XII.⁹ Dengan penggunaan *Google Form* tersebut diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran baik dari perencanaan evaluasi sampai kepada dampak efisiensi, keefektifan, dan daya tarik tersendiri bagi guru dan peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Google Form sebagai Media dalam Pelaksanaan Ujian Harian Berbasis Online di SMKN 1 Tlanakan”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana prosedur pembuatan soal ujian harian berbasis online menggunakan *Google Form* di SMKN 1 Tlanakan?
2. Apa kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan *Google Form* sebagai media dalam pelaksanaan ujian harian berbasis online di SMKN 1 Tlanakan?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan *Google Form* sebagai media dalam pelaksanaan ujian harian berbasis online di SMKN 1 Tlanakan.

⁹ Mohammad Ridwan, WAKA Kurikulum SMKN 1 Tlanakan, Wawancara Langsung, (17 September 2019).

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan prosedur pembuatan soal ujian harian berbasis online menggunakan *Google Form* di SMKN 1 Tlanakan.
2. Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan penggunaan *Google Form* sebagai media dalam pelaksanaan ujian harian berbasis online di SMKN 1 Tlanakan
3. Untuk mendeskripsikan respon peserta didik terhadap penggunaan *Google Form* sebagai media dalam pelaksanaan ujian harian berbasis online di SMKN 1 Tlanakan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua kegunaan atau manfaat yakni kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan penelitian secara teoritis dapat menghasilkan teori-teori tentang penggunaan *Google Form* sebagai media dalam pelaksanaan ujian harian berbasis online dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil dari temuan di lapangan nanti dapat memberikan informasi sekaligus memberikan acuan khusus kepada berbagai pihak utamanya:

- a. Bagi peneliti yaitu menyelesaikan tugas akhir kuliah sehingga mendapatkan kelulusan dari IAIN Madura dan informasi tentang penelitian penggunaan *Google Form* sebagai media dalam pelaksanaan ujian harian berbasis online.

- b. Bagi IAIN Madura, menambah bahan karya tulis dan bahan rujukan untuk perbaikan skripsi mahasiswa selanjutnya.
- c. Bagi SMKN 1 Tlanakan, dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk memperluas dan memperdalam keilmuan tentang penggunaan *Google Form* sebagai media dalam pelaksanaan ujian harian berbasis online.

E. Definisi Istilah

Dengan adanya definisi istilah ini diharapkan untuk bisa menghindari perbedaan persepsi antara pembaca dan peneliti, maka peneliti menegaskan definisi dari beberapa istilah yang berkenaan dengan penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dipahami sebagai berikut:

1. *Google form* merupakan salah satu fitur yang disediakan oleh Google untuk membantu kita membuat survei atau formulir dengan lebih mudah dan tidak memakan waktu yang lama. Dengan menggunakan *Google form*, pengguna dapat membagikan ke publik, sehingga semua orang bisa mengisi kuisisioner tersebut.
2. Media merupakan suatu alat atau perantara yang dapat membantu kita untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Sedangkan kata media di dalam “media pembelajaran” dapat diartikan sebagai alat penyalur materi atau informasi kepada siswa sehingga materi yang disampaikan bisa lebih mudah untuk dimengerti oleh siswa.
3. Ujian harian berbasis *online* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru secara periodik untuk menilai atau mengukur hasil belajar siswa setelah

menyelesaikan satu kompetensi dasar atau lebih yang dilaksanakan secara *online*.